

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan satu variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal. (Sugiyono, 2008 : hlm 11).

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah internet dan eksternal yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Bank Indonesia dan website resmi masing-masing Bank Umum Syariah dengan demikian penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara dua data *time series* dan data *cross section*) yang diambil dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Bank Indonesia dan Umum Syariah melalui website www.bi.go.id.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih

mudah dan cepat karena sudah tersedia di perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintah. (Sarwono, 2006 : hlm 123.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugioyono, 2005 : hlm 55)

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di dalam Direktori Bank Indonesia selama periode 2014-2018 yaitu sebanyak 12 Bank Umum Syariah.

Tabel. 3.1.
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Syariah Mandiri
2.	PT. Bank BNI Syariah
3.	PT. Bank Mega Syariah
4.	PT. Bank Muamalat Indonesia
5.	PT. Bank BCA Syariah
6.	PT. Bank BRI Syariah
7.	PT. Bank JaBar Banten Syariah
8.	PT. Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. Bank Victoria Syariah

11.	PT. Bank Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Data Publikasi Bank Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. (Sugioyono. 2005). Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling*. Metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel. (Usman dan Akbar, 2011 : hlm 45)

Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

- 1) Bank Umum Syariah yang sudah berdiri dan terdaftar di direktori Bank Indonesia
- 2) Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember
- 3) Aktif mempublikasikan laporan keuangan triwulannya di direktori Indonesia pada website resmi perusahaan pada tahun 2014-2018
- 4) Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama tahun 2014-2018.

Tabel. 3.2.
Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian

Kriteria	Jumlah Bank
Jumlah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia Tahun 2014-2018	12
Bank Umum Syariah yang tidak menyampaikan laporan keuangan pada Bank Indonesia periode 2014-2018	5
Jumlah sampel bank yang sesuai dengan kriteria penelitian	7

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan kriteria sampel di atas sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Bank Umum Syariah
Sampel Penelitian Periode 2014-2018

No.	Nama Bank
1.	Bank Rakyat Indonesia Syariah
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank Negara Syariah Indonesia
4.	Bank Muamalat Indonesia
5.	Bank Central Asia Syariah
6.	Bank Bukopin Syariah
7.	Bank Mega Syariah

Sumber : Bank Indonesia

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan melalui pencatatan data laporan keuangan tahunan pada beberapa Bank Umum Syariah untuk mendapatkan data rasio-rasio keuangan bank yang bersangkutan selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload situs Bank Indonesia.

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependent

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA. ROA adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh (laba) secara keseluruhan. Menurut Mudjarad Kuncoro (2002), selain merupakan ukuran profitabilitas bank ROA sekaligus merupakan indikator efisiensi manajerial bank yang mengindikasikan kemampuan manajemen dalam mengelola aset-asetnya untuk memperoleh keuntungan.

2. Variabel Independent

Variabel independent yang ingin diuji dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah yang diukur menggunakan *Non Performance Financing* (NPF) yang pernah diuji oleh beberapa peneliti terdahulu dan disesuaikan dengan data yang tersedia, yaitu berupa laporan keuangan yang dipublikasikan.

Rasio *Non Performance Financing* (NPF) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. NPF yang digunakan adalah NPF *gross* yaitu NPF yang telah disesuaikan. Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko pembiayaan. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah digolongkan menjadi pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. (Almilia dan Herdiningtyas, 2002 : hlm 137)

Tabel. 3.4.
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
	<i>Return Non Asset</i> (ROA) (Y)	Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X)	Rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan	$NPF = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

F. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapat informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisa regresi linier sederhana. Dan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi sederhana maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksud yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Kolmogorof-Smirnof* (K-S). Mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal. (Hadi, 2000 : hlm 102)

Hipotesis yang dikemukakan :

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig $> 0,05$)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig $< 0,05$)

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (tidak bebas).

Adapun rumus dari regresi linier sederhana secara umum adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$X = \text{Non Performing Financing (NPF)}$

$a = \text{Bilangan Konstan}$

$b = \text{Bilangan Variabel Independent / Koefisien Regresi Independent}$

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t (parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependentnya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y. (Ghazali, 2006 : hlm 125)

b. Uji t (parsial)

Uji t (parsial) untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial variabel independent terhadap variabel dependent, dan untuk

mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% apabila nilai sig lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent.